

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 118 - 127	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB



DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i>	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK <i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i>	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Muhammad Syah, Suparji,</i>	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN <i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i>	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i>	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, 44 – 54

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

Fendi Nugroho, Hasan Dani, 55 – 61

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., 62 – 68

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

Rahmatullah, Nanik Estidarsani, 69 – 79

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

May Ayu Lestari, Nur Andajani, 80 – 87

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, 88 – 95

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, 96 – 102

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

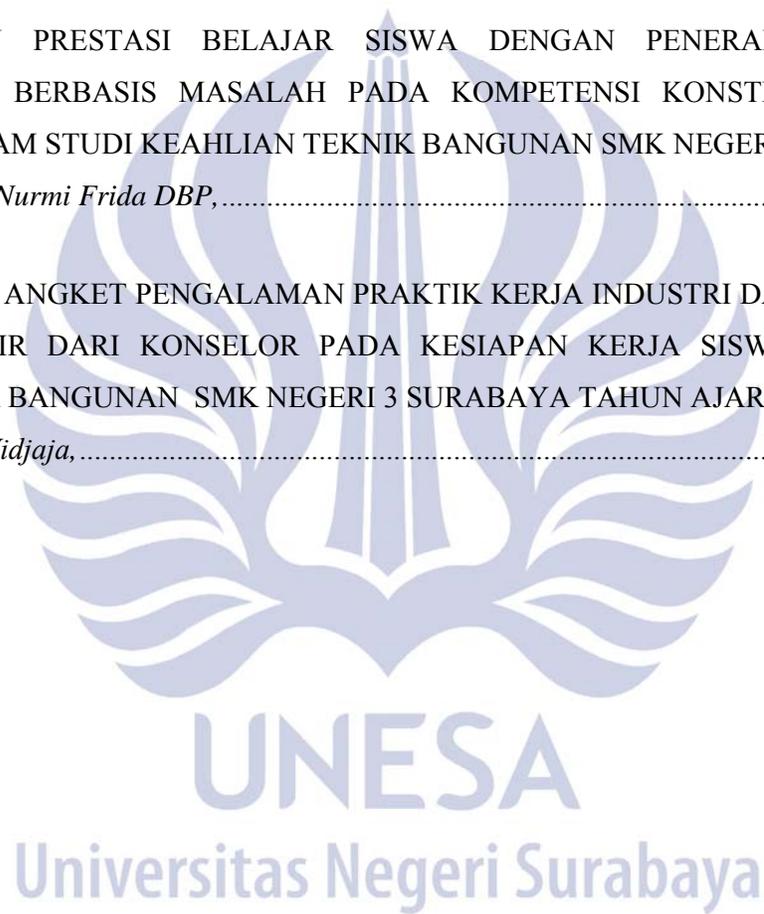
Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,..... 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

Harianto, Andang Widjaja,..... 118 – 127



EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

Harianto)¹, Andang Widjaja)²

)¹ mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: harifais99@gmail.com

)² tenaga akademik Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sekolah yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Faktor pendorong dari kesiapan kerja siswa diantaranya adalah pengalaman praktik kerja industri dan layanan informasi karir dari konselor. Langkah preliminary research ditempuh dengan mengujikan angket penelitian kepada responden, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman praktik kerja industri dan layanan informasi karir dari konselor pada kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya berdasarkan angket.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 89 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan data hasil angket serta analisis regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Alat analisis data yang digunakan adalah program komputer SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri dan layanan informasi karir siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 sudah sangat optimal, sedangkan kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 sudah optimal. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif praktik kerja industri pada kesiapan kerja sebesar 17,8% dan terdapat pengaruh positif layanan informasi karir pada kesiapan kerja sebesar 1%. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif secara bersama-sama praktik kerja industri dan layanan informasi karir pada kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 20,3%.

Kata Kunci: *Praktik Kerja Industri, Layanan Informasi Karir, Kesiapan Kerja*

Abstract

Vocational High School (SMK) is a part of a school designed to prepare students or graduates are ready to enter the working world. The driving factor of employment readiness among students is the experience of industry working practices and information services career of counselor. Step preliminary research reached by testing out a questionnaire study to respondents, the research is aimed at evaluating the results of questionnaires experience working practices industry and information career of counselor at the employment readiness student of class XI Architecture Engineering SMK Negeri 3 Surabaya.

The study was classified as a quantitative research approach ex-post facto. Data were collected by using questionnaires and documentation. The subjects in this study were students of class XI Architecture Engineering SMK Negeri 3 Surabaya Academic Year 2015/2016 totaling 89 students. Data analysis technique used is data describing the results of questionnaires and simple regression analysis and multiple linear regression analysis. Data analysis tool used is a computer program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 16.

The results of this research indicate that industry working practices and career information services students of class XI Architecture Engineering of SMK Negeri 3 Surabaya academic year 2015/2016 is most optimally, while the employment readiness student of class XI Architecture Engineering SMK Negeri 3 Surabaya academic year 2015/2016 is optimally. Then, there is a positive influence on the industrial working practices on employment readiness at 17.8%, and there is positive influence career information services on employment readiness at 1%. Then, there is a positive influence jointly industry working practices and career information services on employment readiness student of class XI Architecture Engineering SMK Negeri 3 Surabaya Academic Year 2015/2016 amounted to 20.3%..

Key words: *Industry Work Practices, Career Information Services, Employment Readiness*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam

penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Penyediaan sumber daya manusia yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di sekolah. Setiap lulusan pendidikan formal maupun non formal akan

terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar melakukan perannya dengan baik. Tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan seharusnya berorientasi pada lingkungan hidup yang selalu berubah, namun sekolah – sekolah di Indonesia masih belum dapat menjawab tantangan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada daya saing SDM Indonesia yang masih jauh tertinggal dari pada negara ASEAN yang lain maka akan mempersulit tenaga kerja Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan dalam persaingan bebas sehingga dapat meningkatkan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyiapkan tenaga kerja saat ini dirasa masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja karena kesiapan yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dalam dunia kerja, selain itu juga mereka belum mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Hasil pelacakan oleh guru bimbingan konseling SMK Negeri 3 Surabaya kepada alumni siswa pada tahun 2014 menunjukkan bahwa dari 95 siswa lulusan jurusan teknik gambar bangunan, setelah enam bulan lulus dari sekolah di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penyerapan Lulusan Siswa SMK N 3 Surabaya Tahun 2013/2014

Jumlah Lulusan	PNS	Mandiri	Swasta Relevan	Swasta Lain	Studi Lanjut	Belum Bekerja
95	-	8	45	13	22	7

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang belum bekerja sejumlah tujuh orang, sedangkan yang bekerja di bidang yang relevan dengan keahliannya hanya 45 orang. Hal tersebut berarti bahwa beberapa dari mereka belum diakui sepenuhnya oleh dunia kerja untuk menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku sekolah atau mereka belum memiliki kesiapan kerja yang baik sebelum lulus dari sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sekolah yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Peserta didik nantinya diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. SMK bertujuan menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan SMK, hal ini didukung

dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK, guna mempersiapkan peserta didik dalam suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan tujuan pokok kurikulum SMK. Hal ini menjadikan SMK menerapkan pembelajaran yang disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah siswa belajar teori di sekolah dan melakukan praktik sebagian di industri sesuai dengan bidangnya.

Arief (2013: 2), menyatakan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja. Prakerin dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada dunia usaha/industri sesuai dengan bidangnya, dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberi bekal bagi siswa agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan suatu saat nanti.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Surabaya dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember sedangkan periode kedua dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret. Pada masa Prakerin, siswa SMK melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri yang mereka pilih sesuai dengan kompetensi keahliannya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Prakerin saja tidak cukup untuk mempersiapkan peserta didik di dunia kerja, perlu adanya dorongan untuk lebih mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut bisa terwujud dalam bentuk informasi karir dari sekolah, dalam SMK peran ini di bebaskan pada konselor. Layanan informasi karir di SMK Negeri 3 Surabaya dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan. Para guru pembimbing atau konselor memberikan layanan informasi karir berkala, baik secara individu maupun kelompok dalam berbagai bentuk. SMK Negeri 3 Surabaya juga membentuk unit “Pojok Karir” sebagai tempat dan wadah informasi karir bagi siswa, alumni dan dunia industri yang di kelola oleh Bursa Kerja Khusus (BKK).

Yeni (2014:91), menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh prestasi belajar akutansi, praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian

akutansi SMK Muhammadiyah karangmojo tahun ajaran 2014/2015 telah menghasilkan. Pertama, terdapat pengaruh positif prestasi belajar akuntansi terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,247 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,012. Kedua, terdapat pengaruh positif praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,513 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,263. Ketiga, terdapat pengaruh positif bimbingan karir terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,701 dan koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,491. Keempat, terdapat pengaruh positif prestasi belajar akuntansi, praktik kerja industri dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi ganda positif $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,708 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,502. Selanjutnya, Tri Nurhayati (2015:74) menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” menghasilkan, Pertama; Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan $t_{hitung} 4,652 > t_{tabel} 0,6786$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signifikansi $p 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Besarnya peranan sebesar 31,6%. Kedua; Bimbingan Karir memiliki peranan yang tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan $t_{hitung} 1,793 < t_{tabel} 1,996$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak serta nilai signifikansi $p 0,077 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Besarnya peranan sebesar 9,4%. Ketiga; Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan $t_{hitung} 24,071 > t_{tabel} 1,996$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signifikansi $p 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,410, hal ini menunjukkan varian yang terjadi pada variabel Kesiapan Kerja 41% dijelaskan oleh pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan pelaksanaan Bimbingan Karir.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut, maka dilakukan Preliminary Research menggunakan angket yang diadaptasi dari angket penelitian Tri Nurhayati tahun 2015 yang telah digunakan dalam penelitiannya yang berjudul “ Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun Ajaran 2014/2015”,

serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing juga telah divalidasi oleh dua validator. Angket dijawab oleh 89 responden yang terdiri dari siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya. Berdasarkan hasil dari Preliminary Research yang telah dilakukan serta uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Hasil Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir dari Konselor pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* berdasarkan metodenya, karena dalam penelitian ini perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sehingga tidak perlu mengenalkan atau memperlakukan secara khusus terhadap variabel penelitian yang ada, hanya melihat pengaruh terhadap variabel terikat (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2009: 56). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik populasi penelitian adalah 89 siswa Kelas XITGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Dalam Suharsimi Arikunto menyatakan jika jumlah subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya, sehingga tidak diperlukan pengambilan sampel.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Independent, disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memperanani, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri (X1) dan Layanan Informasi Karir (X2).
2. Variabel Dependent, disebut juga Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya peranan variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja Siswa (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a. Angket (kuesioner)
Angket menurut Sugiyono (2009: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data berupa daftar identitas siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman praktik kerja industri dan layanan informasi karier pada kesiapan memasuki dunia kerja ini menggunakan metode tabulasi hasil angket. Angket penelitian yang digunakan adalah angket yang diadaptasi dan atau diadopsi dari angket penelitian Tri Nurhayati tahun 2015 serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing juga telah divalidasi oleh dua validator. Tabulasi hasil angket dengan cara memberikan skor dari jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Angket mempunyai 4 (empat) alternatif jawaban. Pemberian angka atau bobot untuk item-item pertanyaan pada angket tersebut menggunakan skala Likert, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat kategori jawaban, kategori jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3.1. Kategori jawaban instrumen penelitian

Pengalaman Praktik Kerja Industri		Layanan Informasi Karier		Kesiapan Kerja Siswa	
SS	Sangat Sesuai	SS	Sangat Setuju	SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai	S	Setuju	S	Sesuai
KS	Kurang Sesuai	KS	Kurang Setuju	KS	Kurang Sesuai
TS	Tidak Sesuai	TS	Tidak Setuju	TS	Tidak Sesuai

Setiap alternatif jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria pernyataan. Cara pemberian skor model ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Item Pertanyaan/Pernyataan

Pertanyaan/Pernyataan Positif		Pertanyaan/Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai / Setuju (SS)	4	Sangat Sesuai / Setuju (SS)	1
Sesuai / Setuju (S)	3	Sesuai / Setuju (S)	2
Kurang Sesuai / Setuju (KS)	2	Kurang Sesuai / Setuju (KS)	3
Tidak Sesuai / Setuju (TS)	1	Tidak Sesuai / Setuju (TS)	4

Tabulasi angket digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan. Hal

ini didapat dari skor jawaban yang telah terkumpul atau ditabulasi dalam bentuk tabel angka yang didapat dari jawaban angket oleh responden berdasar pada tabel 3.2. Selanjutnya angket yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Praktik Kerja Industri	1. Kegiatan sebelum Pelaksanaan Prakerin	1*,2,3	3
	2. Pemantapan belajar kejuruan di sekolah	4*,5,6	3
	3. Pengalaman Prakerin	7,8,9*	3
	4. Sikap Kerja	10*,11,12	3
	5. Mental Pekerja	13,14,15	3
	6. Fasilitas Prakerin	16,17*,18	3
	7. Evaluasi Prakerin	19,20,21*	3
Total Butir Soal			21

* Pernyataan/pertanyaan negatif

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Layanan Informasi Karir

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Layanan Informasi Karir	1. Pemberian Informasi Kerja	1*,2,3,4	4
	2. Tujuan Layanan Informasi Karir	5*,6,7,8	4
	3. Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja	9,10,11*,12	4
	4. Pengarahan dalam peningkatan karir	13,14,15,16*	4
Total Butir Soal			16

* Pernyataan/pertanyaan negatif

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Kesiapan Kerja Siswa

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	1. Kematangan untuk bekerja	1*,2,3	3
	2. Kemampuan untuk bekerja	4,5,6*	3
	3. Mampu bekerja sama dengan orang lain	7,8,9*	3
	4. Bersikap kritis	10,11,12*	3

	5.Keberanian menerima tanggung jawab	13,14,15*	3
	6.Kemauan untuk maju	16*,17,18	3
	7.Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	19,20,21	3
Total Butir Soal			21

* Pernyataan/pertanyaan negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah prosedur pengumpulan data penelitian telah selesai dilaksanakan maka kemudian dilakukan tabulasi data hasil angket yang diperoleh dari penskoran jawaban responden pada angket penelitian. Data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian dilakukan analisa sebagai berikut:

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Surabaya, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI TGB Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 89 siswa yaitu XI TGB 1 yang berjumlah 29 siswa, XI TGB 2 yang berjumlah 29 siswa dan siswa XI TGB 3 berjumlah 31 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X1) dan layanan informasi karir (X2). Keduanya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Berikut ini hasil pengolahan data berdasarkan tabulasi data hasil angket masing-masing variabel penelitian yang telah dilaksanakan dengan bantuan SPSS 16.00 for windows:

1. Hasil Angket Praktik Kerja Industri

Data Praktik Kerja Industri diperoleh dari tabulasi hasil angket yang terdiri dari 21 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, berdasarkan Tabel 3.2 maka 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari tabulasi hasil angket atau kuesioner variabel Praktik Kerja Industri (Lampiran 3). Data responden menunjukkan bahwa skor tertinggi 84 dan skor terendah 30. Selanjutnya, hasil analisis data dengan bantuan SPSS 16.00 for windows dari komputer menunjukkan bahwa harga Mean (M) sebesar 70,36, Median (Me) sebesar 71, dan Modus (Mo) sebesar 75 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,341.

Distribusi frekuensi data dari jawaban yang paling banyak, bisa dikelompokkan dengan membuat kelas interval. Jumlah kelas interval dari responden sebanyak 89 siswa dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 89$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 1 + 6,43 = 7,43 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

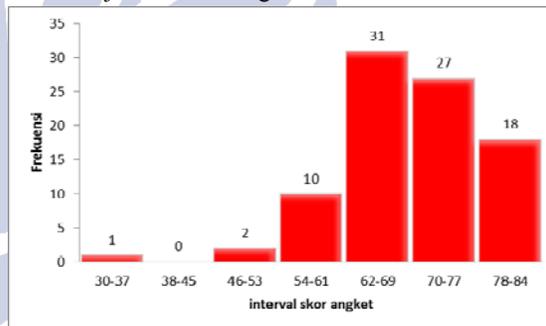
Kelas interval yang diperoleh dari tabulasi data hasil angket (Lampiran 3) sebanyak 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $84 - 30 = 54$, panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan kelas interval $54:7=7,71$ dibulatkan menjadi 8. Distribusi frekuensi data hasil angket Praktik Kerja Industri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Praktik Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi
1	30 - 37	1
2	38 - 45	0
3	46 - 53	2
4	54 - 61	10
5	62 - 69	31
6	70 - 77	27
7	78 - 84	18
Jumlah		89

(Sumber: Data Primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Praktik Kerja Industri diatas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi hasil angket Praktik Kerja Industri sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Praktik Kerja Industri

Selanjutnya data tersebut diidentifikasi kecenderungan atau interpretasi data tabulasi hasil angket Praktik Kerja Industri (Lampiran 3) dengan menggunakan nilai rerata ideal dan Simpangan baku ideal yang klasifikasinya berdasarkan Tabel 3.6. Perhitungan kecenderungan atau interpretasi data hasil angket Praktik Kerja Industri dapat dilihat pada lampiran 4. Klasifikasi kecenderungan data hasil angket praktik kerja industri disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kategori Kecenderungan Data Hasil Angket Praktik Kerja Industri

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Rendah	21 - 41	1	1,12
2	Rendah	42 - 52	1	1,12

3	Tinggi	52,5 – 62	19	21,35
4	Sangat Tinggi	63 - 84	68	76,41
Jumlah			89	100

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari perhitungan kecenderungan atau interpretasi data tabulasi Hasil Angket Praktik Kerja Industri Siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 (Lampiran 4) yang masuk dalam kelompok Sangat Rendah sebanyak 1 siswa (1,12%), kelompok Rendah sebanyak 1 siswa (1,12%), kelompok Tinggi sebanyak 19 siswa (21,35%) dan kelompok Sangat Tinggi sebanyak 68 siswa (76,41%) sehingga kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri oleh siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini menggambarkan pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Surabaya sudah berjalan dengan optimal.

2. Hasil Angket Layanan Informasi Karir

Data Layanan Informasi Karir diperoleh dari tabulasi hasil angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan 4 alternatif, berdasarkan Tabel 3.2 maka 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari tabulasi hasil angket atau kuesioner variabel Layanan Informasi Karir (Lampiran 3). Data responden menunjukkan bahwa skor tertinggi 64 dan skor terendah 16. Selanjutnya, hasil analisis dengan bantuan SPSS 16.00 for windows dari komputer menunjukkan harga Mean (M) sebesar 48,91, Median (Me) sebesar 49, dan Modus (Mo) sebesar 48 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,271.

Distribusi frekuensi data dari jawaban yang paling banyak, bisa dikelompokkan dengan membuat kelas interval. Jumlah kelas interval dari responden sebanyak 89 siswa dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 89 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9) \\
 &= 1 + 6,43 = 7,43 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

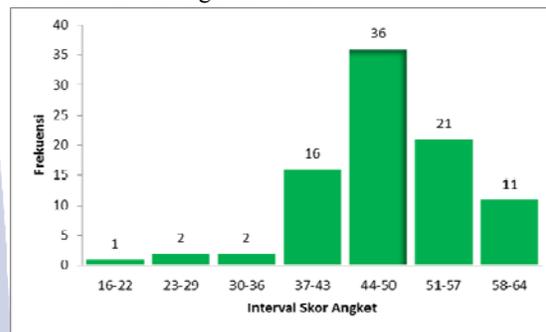
Kelas interval yang diperoleh dari tabulasi data hasil angket (Lampiran 3) sebanyak 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $64 - 16 = 48$, panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan kelas interval $48 : 7 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi data hasil angket variabel Layanan Informasi Karir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Layanan Informasi Karir

No	Interval	Frekuensi
1	16-22	1
2	23-29	2
3	30-36	2
4	37-43	16
5	44-50	36
6	51-57	21
7	58-64	11
Jumlah		89

(Sumber: Data Primer yang diolah)

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Layanan Informasi Karir di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Layanan Informasi Karir sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Layanan Informasi Karir

Selanjutnya data tersebut diidentifikasi kecenderungan atau interpretasi data tabulasi hasil angket variabel Layanan Informasi Karir (Lampiran 3) dengan menggunakan nilai rerata ideal dan Simpangan baku ideal yang klasifikasinya berdasarkan Tabel 3.6. Perhitungan kecenderungan atau interpretasi data hasil angket Layanan Informasi Karir dapat dilihat pada lampiran 4. Klasifikasi kecenderungan data hasil angket layanan informasi karir disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kategori Kecenderungan Data Hasil Angket Layanan Informasi Karir

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Rendah	16 – 31	3	3,37
2	Rendah	32 – 39	6	6,74
3	Tinggi	40 – 48	39	43,82
4	Sangat Tinggi	49 – 64	41	46,07
Jumlah			89	100

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari perhitungan kecenderungan atau interpretasi data tabulasi Hasil Angket Layanan Informasi Karir Siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya (Lampiran 4)

yang masuk dalam kelompok sangat rendah sebanyak 3 siswa (3,37%), siswa yang masuk dalam kelompok rendah sebanyak 6 siswa (6,74%), siswa masuk dalam kelompok tinggi sebanyak 39 siswa (43,82%) dan siswa yang masuk dalam kelompok sangat tinggi sebanyak 41 siswa (46,07%) sehingga kecenderungan Layanan Informasi Karir Siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menggambarkan pelaksanaan Layanan Informasi karir dari konselor di SMK Negeri 3 Surabaya sudah berjalan dengan optimal.

3. Hasil Angket Kesiapan Kerja

Data Kesiapan Kerja diperoleh dari tabulasi hasil angket yang terdiri dari 21 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, berdasarkan Tabel 3.2 maka 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari tabulasi hasil angket atau kuesioner variabel Kesiapan Kerja (Lampiran 3). Data responden menunjukkan bahwa skor tertinggi 83 dan skor terendah 39. Hasil analisis dengan bantuan SPSS 16.00 for windows dari komputer menunjukkan harga Mean (M) sebesar 63,61, Median (Me) sebesar 62, dan Modus (Mo) sebesar 61 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,224.

Distribusi frekuensi data dari jawaban yang paling banyak, bisa dikelompokkan dengan membuat kelas interval. Jumlah kelas interval dari responden sebanyak 89 siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log 89$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 1 + 6,43 = 7,43 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

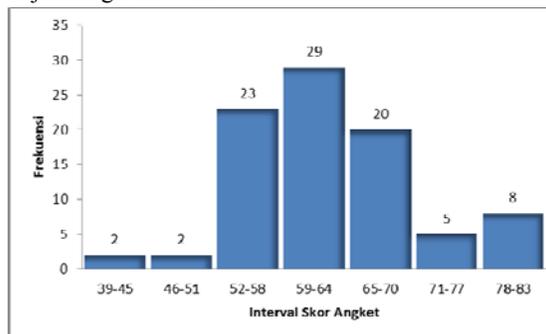
Kelas interval yang diperoleh dari tabulasi data hasil angket (Lampiran 3) sebanyak 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $83 - 39 = 44$, panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan kelas interval $44 : 7 = 6,29$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi data hasil angket variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi
1	39-45	2
2	46-51	2
3	52-58	23
4	59-64	29
5	65-70	20
6	71-77	5
7	78-83	8
Jumlah		89

(Sumber: Data Primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Kesiapan Kerja di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Kesiapan Kerja

Selanjutnya data tersebut diidentifikasi kecenderungan atau interpretasi data tabulasi hasil angket variabel Kesiapan Kerja dengan menggunakan nilai rerata ideal dan Simpangan baku ideal yang klasifikasinya berdasarkan Tabel 3.6. Perhitungan kecenderungan atau interpretasi data hasil angket variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada lampiran 4. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Kategori Kecenderungan Hasil Angket Kesiapan Kerja

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Rendah	21 - 41	1	1,12
2	Rendah	42 - 52	3	3,37
3	Tinggi	52,5 - 62	43	48,31
4	Sangat Tinggi	63 - 84	42	47,19
Jumlah			89	100

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari perhitungan kecenderungan atau interpretasi data tabulasi Hasil Angket Kesiapan Kerja Siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya (Lampiran 4) yang masuk dalam kelompok sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,12%), kelompok rendah sebanyak 3 siswa (3,37%), kelompok tinggi sebanyak 43 siswa (48,31%), dan kelompok sangat tinggi sebanyak 42 siswa (47,19%). Hal ini menggambarkan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 sudah Tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian linieritas. Uji linieritas yaitu

menganalisis linieritas jumlah skor setiap responden pada masing-masing variabel dalam tabulasi data hasil angket (Lampiran 3). Data tersebut diuji dengan linieritas peranan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas data dilakukan dengan bantuan program komputer Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows dengan uji F. Kriteria yang digunakan apabila harga F Linearity > F tabel pada taraf signifikansi 5%, Tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 87 diperoleh harga F tabel = 3,95, maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F Linearity	F tabel	Sign	Kesimpulan
Y * X1	18.908	3.95	0.000	Linier
Y * X2	4.433	3.95	0.236	Linier

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel tersebut diketahui bahwa F Linierity dari perhitungan masing-masing variabel lebih besar daripada harga F tabel pada taraf signifikansi 5% sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu menganalisis multikolinieritas jumlah skor setiap responden pada masing-masing variabel bebas dalam tabulasi data hasil angket (Lampiran 3), untuk digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi. Hasil dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows, hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	VIF	Kesimpulan
1	Praktik Kerja Industri	1,450	Tidak Terjadi
2	Layanan Informasi Karir	1,450	Tidak Terjadi

(Sumber: Data Primer yang diolah)

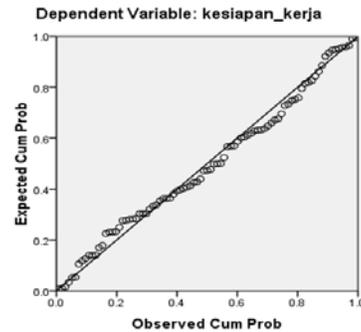
Tabel 4.8 di atas menjelaskan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai VIF < 10, maka analisis dapat dilanjutkan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk data tabulasi hasil angket yaitu menganalisis normalitas jumlah skor setiap responden pada masing-masing variabel pada tabulasi data hasil

angket (Lampiran 3). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 7. Grfik Normalitas

Gambar 4.7 Grafik Normalitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik hampir berhimpit dengan sumbu diagonal atau membentuk sudut 45 derajat dengan garis mendatar. Interpretasinya adalah bahwa nilai residual pada model penelitian telah terdistribusi secara normal, sehingga variabel independen (variabel bebas) yaitu praktik kerja industri dan layanan informasi karir serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu kesiapan kerja mempunyai distribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Menganalisis hasil pengolahan data diperlukan serangkaian pengujian hipotesis terlebih dahulu. Pengujian hipotesis pertama, dan kedua menggunakan rumus analisis regresi sederhana, dan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan tentang pengaruh antara masing-masing variabel bebas; Praktik Kerja Industri (X1) dan Layanan Informasi Karir (X2) dengan variabel terikat; Kesiapan Kerja (Y), berdasarkan tabulasi data hasil angket penelitian (Lampiran 3). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama Pengaruh Praktik Kerja Industri pada Hasil Kesiapan Kerja

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan analisis regresi sederhana data hasil angket penelitian yang sudah ditabulasi. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 pada Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.178	.168	7.50208

Sumber : SPSS

Hasil output program SPSS dalam Tabel 4.9 di atas, didapat nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,178 yang berarti sebesar 17,8% pengaruh praktik kerja industri pada kesiapan kerja, serta 82,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

2. Pengujian Hipotesis kedua Pengaruh Layanan Informasi Karir pada Kesiapan Kerja

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif layanan informasi karir pada hasil angket Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan analisis regresi sederhana data hasil angket penelitian yang sudah ditabulasi. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi sederhana X2 pada Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102 ^a	.010	.000	8.22895

(Sumber : SPSS)

Hasil output program SPSS dalam Tabel 4.10 di atas, didapat nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,010 yang berarti sebesar 1,0% pengaruh variable Layanan Informasi Karir pada kesiapan kerja, serta 99,0% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir Secara Bersama-Sama pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir secara bersama-sama pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan analisis regresi linier berganda data hasil angket penelitian yang sudah ditabulasi. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda.

Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.184	7.42770

(Sumber : SPSS)

Hasil output program SPSS dalam Tabel 4.11 di atas, didapat nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,203 yang berarti sebesar 20,3% pengaruh variable praktik kerja industri dan layanan informasi karir pada kesiapan kerja, serta 79,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.12 Koefesien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.221	.235		2.451	.000
prakerin	.465	.102	.528	4.559	.000
layanan_karir	.191	.115	.192	1.659	.101

(Sumber : SPSS)

Persamaan regresi:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y' = 0,221 + 0,465x_1 + 0,191x_2$$

Keterangan:

Y' = kesiapan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = praktik kerja industri

X2 = layanan informasi karir

Nilai konstanta sebesar 0,221 artinya jika praktik kerja industri (X1) dan layanan informasi karir (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka kesiapan kerja rata-rata 0,221.

Koefisien regresi variabel praktik kerja industri sebesar 0,465 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (X1) mengalami kenaikan 1 (satu), maka nilai variabel (Y) akan mengalami kenaikan dapat diartikan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri pada kesiapan kerja sebesar 0,465. Koefesien bernilai positif artinya

terjadi pengaruh positif antara praktik kerja industri pada kesiapan kerja.

Koefisien regresi variabel layanan informasi karir sebesar 0,191 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (X2) mengalami kenaikan 1 (satu), maka nilai variabel (Y) akan mengalami kenaikan dapat diartikan bahwa ada pengaruh layanan informasi karir pada kesiapan kerja sebesar 0,191. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara layanan informasi karir pada kesiapan kerja. Selanjutnya dari hasil nilai koefisien regresi pada hasil angket praktik kerja industri dan hasil angket layanan informasi karir tersebut dapat dipastikan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya tahun Ajaran 2015/2016, perlu untuk meningkatkan pada praktik kerja industri dan layanan informasi karir yang telah dilaksanakan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Evaluasi hasil angket menyatakan: “ Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 berada dalam kategori sangat tinggi atau yang berarti optimal. Layanan Informasi Karir siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 berada dalam kategori sangat tinggi atau yang berarti optimal. Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 berada dalam kategori tinggi atau yang berarti cukup optimal. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri pada Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 17,8% ,dan terdapat pengaruh positif Layanan Informasi Karir pada Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 1%, serta terdapat pengaruh positif secara bersama-sama Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir pada Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 20,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggambarkan pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir pada Kesiapan Kerja siswa kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016, sehingga diharapkan sekolah dapat mempertahankan serta mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kerja

Industri dan Layanan Informasi Karir sehingga Kesiapan Kerja siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal yaitu sangat tinggi.

2. Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh antara Praktik Praktik Kerja Industri dan Layanan Informasi Karir pada Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Surabaya dan besar kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 20,3%. Hasil ini menunjukkan ada 79,7% variabel lain yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo
- Nurhayati, Tri. 2015. Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi Penelitian*. Yogyakarta: UNY.
- Stanislaus, S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yeni, Prihantini. 2015. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi Penelitian*. Yogyakarta: UNY.